Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 24079-24085
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kompetensi Tenaga Pengajar terhadap Kepuasan Peserta Didik pada Lembaga Pelatihan Kerja PT Miraino Hashi Jaya

Nurul Fadilah[1], Irwan Raharja[2]
[12]Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
nurulfdil04@gmail.com, irwan.ira@bsi.ac.id

Abstrak

Angka pengunduran diri peserta didik Lembaga Pelatihan Kerja PT Miraino Hashi Jaya mencapai 33,33% pada tahun 2025, mengindikasikan adanya kesenjangan antara ekspetasi peserta didik dengan layanan yang diterima. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh parsial dan simultan kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar terhadap kepuasan peserta didik pada Lembaga Pelatihan Kerja PT Miraino Hashi Jaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode simple random sampling, melibatkan 61 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dinilai dengan skala likert. Teknik analis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik (t_{hitung} = 3,043 > t_{tabel} = 2,002; sig. = 0,004). Kompetensi tenaga pengajar juga berpemgaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik (t_{hitung} = 3,614 > t_{tabel} = 2,002; sig = 0,001). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan (F_{hitung} = 13,667 > F_{tabel} = 3,156; sig. < 0,001) dengan nilai R^2= 0,320, artinya 32,0% variasi kepuasan peserta didik dijelaskan oleh kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar, dengan faktor tambahan di luar model penelitian menjelaskan sisanya 68,0%. Penelitian ini menekankan bahwa kualitas pelayanan perlu dijaga dan kompetensi tenaga pengajar perlu terus ditingkatkan guna mempertahankan tingkat kepuasan peserta didik.

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan, Kompetensi Tenaga Pengajar, Kepuasan Peserta Didik*

1. Latar Belakang

Tingkatan Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia per November 2025 tercatat sebesar 7,35 juta orang dari 155,27 juta angkatan kerja [1]. Kondisi ini mendorong tenaga kerja Indoensia mencari peluang di luar negeri melalui jalur pemagangan. Data Kementerian Perlindungan Pekerja Migran Indonesia mencatat penempatan PMI ke Jepang meningkat signifikan dari 9.674 orang (2023) menjadi 12.719 orang (2024) dan 19.970 orang (2025), menjadikan Jepang sebagai negara tujuan dengan pertumbuhan penempatan tertinggi secara nasional [2]. Tingginya minat pemagangan ke Jepang tidak lepas dari kondisi demografis negara tersebut sebagai *super-aged society* dengan berkurangnya tenaga kerja domestik di berbagai sektor [3]. Situasi ini membuka peluang besar bagi tenaga kerja muda Indonesia, sekaligus menuntut kesiapa tinggi daei segi kompetensi teknis, kemampuan bahasa Jepang, adaptasi budaya kerja yang menjadi tanggung jawab lembaga pelatihan kerja (LPK) sebagai *sending organization.*

LPK PT Miraino Hashi Jaya berdiri tahun 2017 di Kabupaten Bekasi dan telah mendapatkan status sending orgazination resmi, serta telah memberangkatkan lebih dari 1000 peserta didik. Data Internal menunjukkan persentase peserta keluar mencapai 30,28% (2023), turun ke 12,84%, namun kembali melonjak menjadi 33,33% pada tahun 2025. Keridaktsabilan ini mengindikasikan adanya masalah struktural yang belum terselesaikan. Hasil wawancara dengan sepuluh peserta didik aktif mengungkapkan ketidakpuasan pada kondisi fasilitas asrama, peraturan tidak tertulis, dan sistem senioritas. Selain itu, terdapat 7 peserta yang mengundurkan diri setelah delapan bulan pelatihan tanpa memenuhi standar sertifikasi bahasa Jepang, menunjukkan pertanyaan mengenai efektivitas proses pembelajaran dan kompetensi tenaga pengajar.

Penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan peserta didik [4], meskipun Fahrina dan Permana menemukan hasil berbeda [5]. Demikian pula, Sadewa & Damayanti [6] serta Akmal menemukan pengaruh tidak langsung [7]. Ketidakonsisten ini diduga disebabkan perbedaan konteks

lembaga. Sejauh pengetahuan peneliti, belum ada kajian yang menguji kedua variabel secara simultan pada LPK berorientasi penempatan kerja ke Jepang.

Berdasarkan Uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan peserta didik, (2) pengaruh kompetensi tenaga pengajar terhadap kepuasan peserta didik, dan (3) pengaruh kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar secara simultan terhadap kepuasan peserta didik LPK PT Miraino Hashi Jaya.

2. Metode Penelitian

Penelitian menerapkan metode kuantitatif. Populasi mencakup seluruh peserta didik LPK PT Miraino Hashi Jaya pada periode April 2026, berjumlah 71 peserta didik. Sampel minimal adalah 61 peserta didik, dihitung menggunakan formula Yamane dengan tingkat kesalahan 5% dan pengambilan sampel melalui *simple random sampling.* Data primer diperoleh dari kuesioner dan dinilai dengan skala likert (1-5). Teknik analisa data meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan pengujian hipotesis. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 27.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Pengukuran
Kualitas Pelayanan (X_1)	Tjiptono (2014) mengatakan bahwa kualitas pelayanan adalah penilaian konsumen mengenai keunggulan atau keistimewaan suatu produk atau layanan. [8]	Keberwujudan *(Tangiable)* Keandalan *(Reliability)* Daya Tanggap *(Responsiveness)* Jaminan *(Assurance)* Empati *(Empathy)*	Skala Likert
Kompetensi Tenaga Pengajar (X_2)	Mulyasa menjelaskan bahwa kompetensi tenaga pengajar merupakan integrasi dari berbagai kemampuan yang mencakup aspek personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara keseluruhan membentuk standar profesionalisme, di antaranya meliputi kemampuan menguasai materi ajar, memahami karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang bernilai edukatif, serta senantiasa mengembangkan kapasitas diri baik dalam ranah pribadi maupun profesional [9]	Kompetensi Pedadogik Kompetensi Kepribadian Kompetensi Profesional Kompetensi Sosial	Skala Likert
Kepuasan Peserta Didik (Y)	Oliver mengatakan kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa yang terjadi karena membandingkan produk atau jasa yang diterima dengan harapannya [10].	Kesesuaian Harapan Minat Berkunjung Kembali Kesedian Merekomendasikan	Skala Likert

Sumber: Data sekunder, 2026

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
Laki-laki	30	49,2%
Perempuan	31	50,8%
Total	61	100%

Sumber: Data primer, 2026

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia

Jenis Kelamin	Jumlah Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
18-21 Tahun	30	49,2%
22-25 Tahun	27	44,2%
26-29 Tahun	4	6,6%
Total	61	100%

Sumber: Data primer, 2026

Tabel 4. Responden Berdasarkan Durasi Pelatihan

Jenis Kelamin	Jumlah Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
< 3 Bulan	17	27,9%
3 – 6 Bulan	30	49,2%
> 6 Bulan	14	23,0%
Total	61	100%

Sumber: Data primer, 2026

Dari 61 responden, 50,8% (31 orang) berjenis kelamin perempuan dan 49,2% (30 orang) laki-laki. Berdasarkan usia, kelompok 18–21 tahun mendominasi (49,2%), diikuti 22–25 tahun (44,3%), dan 26–29 tahun (6,6%). Berdasarkan durasi pelatihan,

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mayoritas responden (49,2%) telah mengikuti pelatihan selama 3–6 bulan, diikuti yang kurang dari 3 bulan (27,9%) dan lebih dari 6 bulan (23,0%).

3.2. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas
   Validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} berdasarkan *degree of freedom* (df) = n-2 (n=jumlah sampel). Dengan jumlah sampel sebanyak 61, diperoleh nilai df sebesar 59 pada tingkat signifikansi 0,05, maka r_{tabel} yang ditetapkan adalah 0,2521.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X_1)	X1.1	0,740	0,2521	<0,001	Valid
	X1.2	0,762	0,2521	<0,001	Valid
	X1.3	0,612	0,2521	<0,001	Valid
	X1.4	0,755	0,2521	<0,001	Valid
	X1.5	0,611	0,2521	<0,001	Valid
	X1.6	0,623	0,2521	<0,001	Valid
	X1.7	0,733	0,2521	<0,001	Valid
	X1.8	0,474	0,2521	<0,001	Valid
	X1.9	0,824	0,2521	<0,001	Valid
	X1.10	0,623	0,2521	<0,001	Valid
	X1.11	0,672	0,2521	<0,001	Valid
	X1.12	0,728	0,2521	<0,001	Valid
	X1.13	0,653	0,2521	<0,001	Valid
	X1.14	0,737	0,2521	<0,001	Valid
	X1.15	0,709	0,2521	<0,001	Valid
	X1.16	0,725	0,2521	<0,001	Valid
	X1.17	0,623	0,2521	<0,001	Valid

Sumber: Data primer, 2026

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Tenaga Pengajar (X_2)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Tenaga Pengajar (X_2)	X2.1	0,811	0,2521	<0,001	Valid
	X2.2	0,789	0,2521	<0,001	Valid
	X2.3	0,836	0,2521	<0,001	Valid
	X2.4	0,824	0,2521	<0,001	Valid
	X2.5	0,823	0,2521	<0,001	Valid
	X2.6	0,634	0,2521	<0,001	Valid
	X2.7	0,802	0,2521	<0,001	Valid
	X2.8	0,583	0,2521	<0,001	Valid
	X2.9	0,795	0,2521	<0,001	Valid
	X2.10	0,667	0,2521	<0,001	Valid
	X2.11	0,786	0,2521	<0,001	Valid
	X2.12	0,763	0,2521	<0,001	Valid
	X2.13	0,796	0,2521	<0,001	Valid
	X2.14	0,652	0,2521	<0,001	Valid
	X2.15	0,847	0,2521	<0,001	Valid
	X2.16	0,808	0,2521	<0,001	Valid
	X2.17	0,799	0,2521	<0,001	Valid
	X2.18	0,822	0,2521	<0,001	Valid
	X2.19	0,769	0,2521	<0,001	Valid
	X2.20	0,812	0,2521	<0,001	Valid

Sumber: Data primer, 2026

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Peserta Didik (Y)

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Kepuasan Peserta Didik (Y)	Y.1	0,723	0,2521	<0,001	Valid
	Y.2	0,588	0,2521	<0,001	Valid
	Y.3	0,734	0,2521	<0,001	Valid
	Y.4	0,606	0,2521	<0,001	Valid
	Y.5	0,688	0,2521	<0,001	Valid
	Y.6	0,513	0,2521	<0,001	Valid
	Y.7	0,786	0,2521	<0,001	Valid
	Y.8	0,703	0,2521	<0,001	Valid
	Y.9	0,760	0,2521	<0,001	Valid
	Y.10	0,663	0,2521	<0,001	Valid
	Y.11	0,662	0,2521	<0,001	Valid
	Y.12	0,700	0,2521	<0,001	Valid
	Y.13	0,746	0,2521	<0,001	Valid
	Y.14	0,646	0,2521	<0,001	Valid

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber: Data primer, 2026

Secara keseluruhan, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Suatu butir dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,2521 dengan signifikansi di bawah 0,05. Nilai r_{hitung} variabel X_1 antara 0,474–0,824, X_2 antara 0,583–0,847, dan Y antara 0,513–0,786. Maka, seluruh butir pernyataan memenuhi kriteria sehingga layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Kualitas Pelayanan	0,929	17	Reliabel
Kompetensi Tenaga Pengajar	0,964	21	Reliabel
Kepuasan Peserta Didik	0,910	14	Reliabel

Sumber: data primer, 2026

Ghozali menyatakan uji reliabilitas dilakukan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* (α), variabel dinyatakan reliabel jika nilai α > 0,70 [11]. Berdasarkan tabel 8, nilai *Cronbach's Alpha* variabel X_1 = 0,929, X_2 = 0,964, dan Y = 0,910. Maka, seluruh variabel memenuhi kriteria sehingga layak digunakan.

3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

			Unstandarized Residual
N			61
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.11223859
Most Extreme Differences	Absolute		.091
	Positive		.046
	Negative		-.091
Test Statistic			.091
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.231
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.220
		Upper Bound	.242

a. Test Distribution is Normal
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction
d. This is a lower bound of out the true significance
e. Lilliefors'method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744

Sumber data primer, 2026

Pengujian dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak [11]. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria data dinyatakan normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Pada tabel 9, diperoleh *test statistic* 0,091 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 > 0,05. Maka, data berdistribusi normal dan dapat digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Kualitas Pelayanan	0,966	1,036	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Kompetensi Tenaga Pengajar	0,966	1,036	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer, 2026

Pengujian dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan variabel bebas berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF [12]. Model dinyatakan bebas multikolinearitas jika nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan VIF < 10. Pada tabel 10, diperoleh nilai *tolerance* 0,966 dan VIF 1,036. Keduanya memenuhi kriteria sehingga tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 11. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.150	3.607		.873	.386

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Kualitas Pelayanan	.038	.050	.101	.758	.452
Kompetensi Tenaga Pengajar	-.017	.034	-.068	-.513	.610

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer yang diolah SPSS versi 27, 2026

Pengujian dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya perbedaan varians residual dengan uji Glejser [13]. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai Sig. > 0,05. Pada tabel 11, nilai signifikansi X_1 didapat 0,452 dan X_2 didapat 0,610, yang berarti model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas dan dapat digunakan.

4. Uji Linearitas

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	*Sig. Deviation from Linearity*	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1.	Kualitas Pelayanan dengan Kepuasan Peserta Didik	0.053	0,05	Linier
2.	Kompetensi Tenaga Pengajar dengan Kepuasan Peserta Didik	0.113	0,05	Linier

Sumber: data primer, 2026

Pengujian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel yang bersifat linear, dengan kriteria nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05. Pada tabel 12, nilai *Sig. Deviation from Linearity* untuk hubungan X_1–Y didapat 0,053 dan X_2–Y sebesar 0,113, yang berarti hubungan antar variabel bersifat linear dan asumsi linearitas terpenuhi.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis digunakan untuk mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ [14].

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.223	6.349		2.870	.006
Kualitas Pelayanan	.268	.088	.335	3.043	.004
Kompetensi Tenaga Pengajar	.215	.059	.398	3.614	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta Didik

Sumber: data primer, 2026

Persamaan regresi diperoleh $Y = 18{,}223 + 0{,}268X_1 + 0{,}215X_2$. Nilai konstanta 18,223 menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik adalah 18,223 jika kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar bernilai nol. Koefisien X_1 sebesar 0,268 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas pelayanan akan meningkatkan kepuasan peserta didik sebesar 0,268 dengan asumsi variabel lain tetap dan koefisien X_2 sebesar 0,215 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi tenaga pengajar akan meningkatkan kepuasan peserta didik dengan asumsi variabel lain tetap. Kedua koefisien bertanda positif berarti semakin tinggi kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar, semakin tinggi pula kepuasan peserta didik.

3.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial
   Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial [15], dengan kriteria H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,002 (df = 58). Nilai t menunjukkan arah pengaruh, nilai positif menunjukkan hubungan searah dan negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah.

Tabel 14. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.223	6.349		2.870	.006
Kualitas Pelayanan	.268	.088	.335	3.043	.004
Kompetensi Tenaga Pengajar	.215	.059	.398	3.614	<,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Peserta Didik

Sumber: data primer, 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Variabel X_1 didapat nilai t_{hitung} 3,043 > t_{tabel} 2,002 dengan signifikansi 0,004 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadapY. Variabel X_2 didapat nilai t_{hitung} 3,614 > t_{tabel} 2,002 dengan signifikansi < 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, X_2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

2. Uji Simultan

Tabel 15. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	738.983	2	369.491	13.667	<,001[b]
Residual	1568.099	58	27.036		
Total	2307.082	60			

a. Depedent Variable: Kepuasan Peserta Didik
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Tenaga Pengajar, Kualitas Pelayanan

Sumber: data primer, 2026

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan kriteria H_0 ditolak jika nilai signifikansi < 0,05 dan F_{hitung} > F_{tabel} sebesar 3,156 [15]. Pada tabel 15, nilai F_{hitung} 13,667 > F_{tabel} 3,156 dengan signifikansi < 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556[a]	.320	.297	5.200

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Tenaga Pengajar, Kualitas Pelayanan

Sumber: data primer, 2026

Pengujian dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel terikat [13]. Pada tabel 16, nilai R^2 0,320 berarti X_1 dan X_2 secara bersama-sama menjelaskan 32,0% variasi Y, sedangkan 68,0% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap kepuasan peserta didik (Y)

Kualitas pelayanan sangat penting dalam penyelenggaraan lembaga pelatihan kerja untuk memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik selama masa pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik, dengan t_{hitung} 3,043 > t_{tabel} 2,002 dengan Sig. 0,004 < 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,268 berarti peningkatan kualitas pelayanan sebesar 0,268 satuan akan meningkatkan kepuasan peserta didik. Artinya, semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan LPK PT Miraino Hashi Jaya, maka tingkat kepuasan peserta didik akan meningkat. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan pada kualitas pelayanan akan berkonstribusi langsung pada peningkatan kepuasan peserta didik di LPK PT Miraino Hashi Jaya.

2. Pengaruh kompetensi tenaga pengajar (X_2) terhadap kepuasan peserta didik (Y)

Kompetensi tenaga pengajar mencakup penguasaan materi, keterampilan teknis, kemampuan membimbing, memotivasi, dan membangun komunikasi efektif dengan peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi tenaga pengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik, dengan t_{hitung} = 3,614 > t_{tabel} = 2,002 dan sig. < 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien regresi sebesar 0,215 berarti peningkatan kompetensi tenaga pengajar akan meningkatkan kepuasan peserta didik sebesar 0,215 satuan akan meningkatkan kepuasan peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial tenaga pengajar secara berkelanjutan akan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendukung kesiapan peserta didik menghadapi dunia kerja di Jepang.

3. Pengaruh kualitas pelayanan (X_1) dan kompetensi tenaga pengajar (X_2) terhadap kepuasan peserta didik (Y)

Kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar merupakan dua pilar yang saling melengkapi dalam membentuk kepuasan peserta didik secara menyeluruh, di mana kualitas pelayanan memenuhi kebutuhan fisik dan administratif, sementara kompetensi tenaga pengajar memenuhi kebutuhan akademis dan pengembangan diri peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik, dengan F_{hitung} = 13,667 > F_{tabel} = 3,156 dan sig. < 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai R^2 sebesar 0,320 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 32,0% variasi kepuasan peserta didik, yang menurut Meutia et al. (2025) sudah tergolong cukup baik untuk penelitian dengan data primer mengingat kepuasan peserta didik merupakan konstruk yang kompleks. Adapun 68,0% sisanya

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dipengaruhi variabel lain seperti fasilitas, sistem senioritas, motivasi peserta didik, dan faktor lingkungan sosial. Oleh karena itu, upaya menekan angka pengunduran diri peserta didik akan lebih optimal apabila perbaikan kualitas pelayanan dan peningkatan kompetensi tenaga pengajar dilakukan secara bersamaan dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa: (1) kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik LPK PT Miraino Hashi Jaya (t = 3,043; sig. = 0,004); (2) kompetensi tenaga pengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik (t = 3,614; sig. < 0,001); dan (3) kualitas pelayanan dan kompetensi tenaga pengajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik (F = 13,667; sig. < 0,001; R^2 = 0,320).

Penelitian ini menyarankan agar LPK PT Miraino Hashi Jaya segera melakukan perbaikan fasilitas dan kondisi asrama, memperjelas peraturan lembaga, serta menyelenggarakan pelatihan dan evaluasi berkala bagi tenaga pengajar untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Bagi penelitian mendatang, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti fasilitas, lingkungan belajar, dan motivasi peserta serta memperluas cakupan LPK berorientasi penempatan kerja ke Jepang agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

Referensi

[1] BPS, "Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia November 2025 (No. 21/02/Th. XXIX).," Jakarta, 2026. [Online]. Available: https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2547/november-2025--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-74-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-33-juta-rupiah-.html

[2] KP2MI, "Data Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Tahun 2025. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia/Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.," 2026. [Online]. Available: https://kp2mi.go.id/uploads/statistik/images/data_13-01-2026_LAPTAH_Laporan_Publikasi_Data_PMI_2025.pdf

[3] N. H. Igarashi, J. Kiriya, R. R. Carandang, K. Ing, and C. Ong, "Securing human resources for Japan's aging population : a mixed methods study of job satisfaction and well - being among Southeast Asian long - term care workers in Japan," *BMC Health Serv. Res.*, pp. 1–15, 2024, doi: 10.1186/s12913-024-11572-1.

[4] V. Dekanawati, Y. Setiyantara, N. Astriawati, and J. Subekti, "ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PESERTA PELATIHAN," vol. 23, pp. 159–176, 2023.

[5] N. Fahrina and F. D. Permana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan , Kompetensi Pegawai , dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Kepuasan Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan," vol. 9, pp. 3415–3423, 2026.

[6] P. Sadewa and R. Damayanti, "PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS PAMULANG," vol. 6, no. 1, pp. 65–73, 2023.

[7] S. N. Akmal, E. Harianto, and U. Ciputra, "As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal," vol. 3, pp. 1391–1405, 2024, doi: 10.56672/assyirkah.v3i3.299.

[8] J. Ambas *et al.*, *Manajemen Pelayanan Sektor Publik (Teori dan Praktek Layanan di Rumah Sakit)*. CV. Mega Press Nusantara, 2025. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pelayanan_Sektor_Publik_Teori/g19OEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+kualitas+pelayanan+menurut+parasuraman&pg=PA51&printsec=frontcover

[9] A. Syukur, *Transformasi Pendidikan dengan Guru yang Memiliki Kompetensi dan Ketaatan yang Teruji*. Indramayu: Penerbit Adab, CV. Adanu Abimata, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Transformasi_Pendidikan_dengan_Guru_yang/HYENEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+kompetensi+tenaga+pengajar&pg=PA20&printsec=frontcover

[10] A. R. P. Barusman, *Model Kepuasan Mahasiswa*. Adab, 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=vM03EAAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s

[11] S. Riyanto and A. A. Hatmawan, *METODE RISET PENELITIAN KUANTITATIF PENELITIAN DI BIDANG MANAJEMEN, TEKNIK, PENDIDIKAN DAN EKSPERIMEN*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/kZVpEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+validitas+adalah&pg=PA63&printsec=frontcover

[12] Z. Matondang and H. F. Nasution, *Praktik Analisa Data : Pengolahan EKonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Praktik_Analisis_Data_Pengolahan_Ekonome/SHp2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+multikolinearitas+adalah&pg=PA90&printsec=frontcover

[13] Meutia, M. Taqi, L. Anasta, I. Juliansah, W. Utami, and S. Choiriah, *Rahasia Praktis Menuntaskan Penelitian dengan Efektif*. Jakarta: Salemba Empat, 2025. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Rahasia_Praktis_Menuntaskan_Penelitian_d/MkBxEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+heteroskedastisitas&pg=PA78&printsec=frontcover

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2023.

[15] Kusworo, I. Purtanto, P. Andriani, S. Angriani, and B. Kharismawan, *SMART SKRIPSI: Topik, Data, dan Strategi Penyelesaian Tuntas*. Jawa Tengah, 2025. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Smart_Skripsi_Topik_Data_dan_Strategi_Pe/Sf6kEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+parsial+ghozali&pg=PA62&printsec=frontcover

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11238
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)